ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kolaborasi yang dilakukan oleh aktor pentahelix dalam Pengembangan Desa Wisata Smart Fisheries Village (SFV) Kampung Nila di Desa Kawali Kabupaten Ciamis. Penelitian ini mengkaji dua 2 (dua) rumusan masalah utama yaitu bagaimana kolaborasi yang dilakukan oleh aktor pentahelix dalam pengembangan desa wisata Smart Fisheries Village (SFV) Kampung Nila di Desa Kawali dan faktor pendorong serta penghambat kolaborasi dalam pengembangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana proses kolaborasi dalam pengembangan desa wisata serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambatnya di SFV Kampung Nila Desa Kawali Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan teori collaborative governance dengan model kolaborasi pentahelix yang mencakup kolaborasi antara pemerintah, akademisi, swasta, masyarakat, dan media untuk menganalisis dinamika kolaborasi yang terjadi. Model kolaborasi pentahelix berfungsi untuk memperkuat interaksi dan sinergi antar berbagai aktor dalam konteks pengembangan desa wisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan kolaborasi berjalan baik dan sesuai dengan prinsip collaborative governance sebagaimana dikemukakan oleh Ansell dan Gash. Kondisi awal para aktor sudah memiliki hubungan kerja sebelumnya. Desain kelembagaan ditandai oleh adanya aturan dasar yang disepakati bersama yaitu pergantian kepengurusan setiap 2 tahun. Kepemimpinan yang bersifat fasilitatif guna memberdayakan semua aktor. Kolaborasi ini tercermin melalui forum-forum dialog tatap muka yang inklusif, seperti musyawarah dusun dan desa. Para aktor pentahelix menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi satu sama lain, membangun komitmen bersama, dan memiliki pemahaman yang selaras mengenai tujuan utama program, yakni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat perekonomian lokal, dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kolaborasi Pemerintah, Kolaborasi Pentahelix, Pengembangan Desa Wisata.